



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Oktober 2016

Halaman: 13

Polisi Tindak Tegas Pengacau Pilwalkot

Jumat (21/10). Simulasi kali ini dalam rangka mempersiapkan dan memantapkan pengamanan pemilu kepala daerah yang akan berlangsung pada Februari 2017 nanti.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Tommy Wibisono yang memimpin simulasi berharap semua perancangan kali ini dapat dilaksanakan optimal untuk mengamankan pilkada.

"Pilkada adalah pesta demokrasi dan pesta rakyat maka perlu ada jaminan keamanan. Untuk itu peranan Polri dipastikan mengawal proses pilkada," paparnya.

Dengan berkaca peristiwa di luar DIY, lanjutnya, banyak peristiwa yang di-

mungkinkan terjadi dalam pilkada seperti pertikaian antarpengukung, *money politic*, hingga isu sara. "Hendaknya tidak perlu terjadi di Yogyakarta," tambahnya.

Namun demikian pihaknya tidak mau meremehkan berbagai potensi yang bisa saja terjadi di Yogyakarta. Bahkan disebut Kapolres, simulasi kali ini melingkupi semua permasalahan yang dapat membuat situasi proses pilkada menjadi tidak terkontrol.

"Untuk itu kami mengerahkan semua kekuatan dan didukung kekuatan dari

Polda, Brimob dan Polres tetangga yang tidak melakukan Pilkada. Harapan kami Yogyakarta tetap nyaman," tukasnya.

Dalam kesempatan itu, ia mengimbau agar warga Yogyakarta tetap menjaga situasi kamtibmas. Bagi mereka yang melakukan pelanggaran hukum, pihak kepolisian akan menindak tegas.

"Apabila ada yang mengganggu situasi kamtibmas yang sudah kondusif, maka kami tidak ragu-ragu melakukan penindakan sesuai

● ke halaman 14

Polisi Tindak Tegas Pengacau Pilwalkot

● Sambungan Hal 13

koridor hukum," tegasnya.

Lebih lanjut, dalam simulasi kali ini diperlihatkan skenario pengamanan melekat terbuka ataupun tertutup ke pasangan calon, penanganan kerusuhan, sterilisasi dari gegana Brimob DIY di lokasi kampanye, hingga skenario bom bunuh diri.

Satu skenario, kantor KPU (Komisi Pemilihan Umum) terancam bom bunuh diri. Adapun satuan jibom langsung bergerak setelah mendapatkan informasi tersebut. Setelah melumpuhkan pelaku, personel dengan peralatan lengkap berusaha menjinakkan bom yang diduga ada di dalam tas milik salah satu pelaku.

Robot MK3 Icor buatan Kanada, ikut berperan dalam aktivitas itu. Robot itu berfungsi untuk memindahkan barang

yang diduga bom. Robot beroda enam dan memiliki capit sebagai tangan ini juga mampu menjinakkan bom yang laju geraknya dapat dikendalikan dari jarak jauh dengan radius 500 meter. Langkah selanjutnya adalah dengan menghancurkan tas tersebut.

Sementara itu Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budianto mengapresiasi kinerja kepolisian yang sudah mempersiapkan pengamanan penyelenggaraan pemilihan walikota tahun 2017. Namun demikian pihak KPU sebagai penyelenggara pemilu juga akan berupaya semaksimal mungkin bekerja secara profesional dan transparan.

"Hal itu juga dapat meminimalisir potensi-potensi yang dapat mengakibatkan ketidakpuasan peserta pemilu yang kemudian memunculkan aksi-aksi yang tidak diinginkan," paparnya.

Gesekan pendukung

Menurutnya, potensi yang bisa terjadi di Yogyakarta adalah gesekan antarpengukung pasangan calon. Hal itu bisa terjadi apabila ada kegiatan dalam bentuk kampanye rapat umum. Maka dari itu, lanjutnya, perlu adanya penjadwalan atau koordinasi intens dan melibatkan *stakeholder* yang lain sehingga gesekan antarpengukung dapat diminimalkan atau dihindarkan.

"Kami akan melakukan komunikasi dan dalam waktu dekat akan mengundang tim paslon dan pihak kepolisian untuk menyusun jadwal kampanye," tuturnya.

Namun demikian, pihaknya juga akan melakukan antisipasi permasalahan lainnya seperti politik uang ataupun kampanye hitam. "Salah satu materi yang akan kami sosialisasikan kepada pemilih maupun tim paslon adalah untuk menghindari terjadinya black campaign dan *money politic*. Kami menolak itu," tandasnya. (nto)

Tindak Lanjut

1.
2.
3.
4.
5.

Ditanggapi
Diketahui
Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005